

## HUBUNGAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DENGAN LASERASI PERINEUM PADA IBU BERSALIN NORMAL DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

TAHUN 2010

Lilis Nugrahani Kartika Timur<sup>1</sup>, Nunuk Pusorowati<sup>2</sup>, Nurhayati<sup>3</sup>

### INTISARI

**Latar belakang :** Angka kematian *maternal* di Indonesia pada tahun 2009 mencapai 126/100.000 kelahiran hidup yang diakibatkan oleh komplikasi kehamilan dan persalinan. Penyebab kematian ibu tertinggi adalah perdarahan *post partum*. *Laserasi perineum* merupakan penyebab kedua perdarahan *post partum*. Dari bulan Januari sampai bulan Mei 2010 terjadi kasus laserasi perinium sebanyak 265 dari 295 persalinan normal, ini menandakan bahwa angka kejadian *laserasi perineum* masih tinggi di ruang bersalin RSUD Panembahan Senopati Bantul .

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui hubungan berat badan bayi baru lahir dengan *laserasi perinium* pada ibu bersalin normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah survei *analitik* dengan menggunakan rancangan penelitian studi *retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin normal yang melahirkan di RSUD Panembahan Senopati dari bulan Januari sampai bulan Mei 2010 berjumlah 547 ibu, sedangkan sampelnya adalah ibu bersalin normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul dari bulan Januari sampai bulan Mei 2010 yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 295 ibu. Variabel bebas utama pada penelitian ini adalah berat badan bayi baru lahir, variabel terikat adalah *laserasi perineum* dan variabel lainnya yang mempengaruhi variabel bebas dan terikat adalah umur ibu, umur kehamilan, paritas, dan penyakit dalam kehamilan.

**Hasil :** Analisa statistik menggunakan analisa komputer SPSS *chi-square*  $\chi^2$  dengan tingkat kemaknaan 0,05. Dari hasil analisa tersebut diperoleh nilai p lebih besar dari 0,05 dan nilai hitung korelasi nilai *chi-square*  $\chi^2$  antara berat badan bayi baru lahir dengan *laserasi perineum* sebesar 2.735, dan apabila dibandingkan dengan nilai *chi-square* tabel pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = 2$  sebesar 5,991 maka *chi-square* hitung < *chi-square* tabel sehingga  $H_0$  ditolak.

**Kesimpulan :** Tidak ada hubungan yang signifikan antara berat badan bayi baru lahir dengan *laserasi perineum*.

Kata kunci : Berat badan bayi baru lahir dan Laserasi perineum.

Kepustakaan : 19 buku, 1 tesis, 5 website

Jumlah halaman : ix , 52 halaman inti, 21 lampiran

<sup>1</sup>Mahasiswa D III Prodi Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta